

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inisiasi Menyusu Dini (*early initiation*) adalah perilaku pencarian puting susu ibu sesaat setelah lahir, yaitu dengan memberi kesempatan pada bayi untuk mencari dan mengisap ASI sendiri, dalam satu jam pertama pada awal kehidupannya^{1,3,4}. Hal ini terjadi jika segera setelah lahir, bayi dibiarkan kontak kulit dengan kulit ibunya selama satu jam dengan tujuan untuk menjamin berlangsungnya proses menyusui yang benar.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) secara tidak langsung berperan dalam pencapaian tujuan *Milenium Development Goals* (MDGs), yaitu: membantu mengurangi kemiskinan, membantu mengurangi kelaparan, membantu mengurangi angka kematian anak balita². Melalui IMD ibu tidak perlu mengeluarkan dana untuk membeli susu formula dan kebutuhan nutrisi bayi selama 6 bulan dapat terpenuhi dengan memberikan ASI secara eksklusif sehingga bayi tidak rentan terhadap penyakit^{2,3,5}.

IMD bermanfaat menurunkan risiko kematian karena hypothermia, ibu dan bayi merasa lebih tenang, bayi segera mendapatkan kolostrum, membantu memperbanyak produksi ASI, ikut mensukseskan pemberian ASI eksklusif dan mencegah anak kurang gizi². IMD juga bermanfaat bagi ibu yaitu dapat mengurangi risiko perdarahan, merangsang pengaliran ASI dari payudara sehingga ASI matang lebih cepat keluar^{2,3,4,5}

